

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN
WUJUD BENDA MELALUI METODE DEMONSTRASI BAGI
SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH BOKOL
KEMANGKON PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

KUSTIYAH
NIM 1123306086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

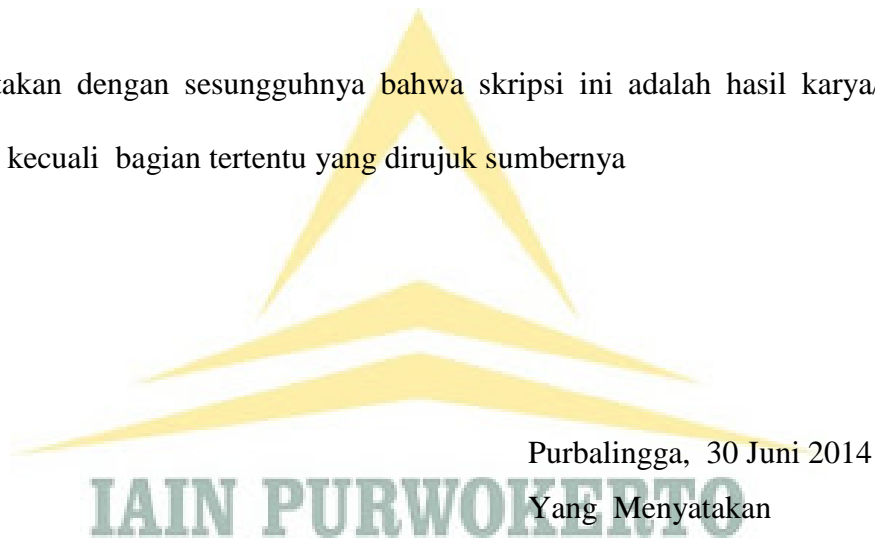
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSTIYAH
NIM : 1123306086
Program Studi : Pendidikan Guru MI
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya/penelitian sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya



KUSTIYAH
NIM. 1123306086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl Jend. A.Yani No 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624, 628250 Fax 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda
Melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas II MI
Muhammadiyah Bokol Kemangkon Purbalingga Tahun 2013/2014

N a m a : KUSTIYAH

N I M : 092335141

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru MI

telah diajukan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji dan dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu PGMI.

Purwokerto, 27 Agustus 2013

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Drs.Amat Nuri, M.Pd.I

NIP.19630707 199203 1 007

Penguji I,

Penguji II

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr.A.Luthfi Hamidi,M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS

Purwokerto, 1 Juli 2014

Kepada
Yth. Ketua STAIN
Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Bokol Kemangkön Purbalingga Tahun 2013/2014

N a m a : KUSTIYAH

N I M : 1123306086

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru MI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing,

Drs.Amat Nuri, M.Pd.I
NIP.19630707 199203 1 007

MOTTO

﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan
(Q.S. Alam Nasyrak: 5)*

﴿٦﴾ وَلَا تَمُنُّنَ تَسْتَكْثِرُ

*Janganlah kamu memberi sesuatu dengan maksud
memperoleh balasan yang lebih banyak.
(Q.S. Al Mudatsir: 6)*

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang sangat penulis hormati, terima kasih atas segala yang telah diberikan.
2. Suami tersayang yang penuh pengertian dan memebrikan do'a, semangat serta dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Ananda tercinta yang telah memberikan doa, semangat, motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr.A.Luthfi Hamidi, M.Ag Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs.Munjin,M.Pd.I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Amat Nuri,M.Pd.I Dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan koreksi atas skripsi ini.
4. Para Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
5. Ibu Siti Fatimah,S.Pd.I Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bokol yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya.
6. Semua guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bokol yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
7. Rekan senasib seperjuangan yang banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
8. Suami dan anak-anak tersayang yang dengan pengertian dan suportnya, sangat mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian sampai tersusunnya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa laporan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran, kritik, dan arahan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat demi peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah pada khususnya dan meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

Purbalingga, 30 Juni 2014

Penulis,

KUSTIYAH



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERUBAHAN WUJUD
BENDA MELALUI METODE DEMONSTRASI BAGI SISWA KELAS II MI
MUHAMMADIYAH BOKOL KEMANGKON PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

KUSTIYAH
NIM. 1123306086

Program Peningkatan Kualifikasi Sarjana S.1 Bagi Guru MI

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Bokol pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM hanya 4 dari 11 siswa atau 38,5%. Maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Bokol Tahun Pelajaran 2013/2014”

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai observer. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Bokol dengan jumlah siswa sebanyak 11 anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pengambilan data dilakukan melalui tes dan non tes. Alat pengumpul data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara diskriptif kualitatif dan kuantitatif.

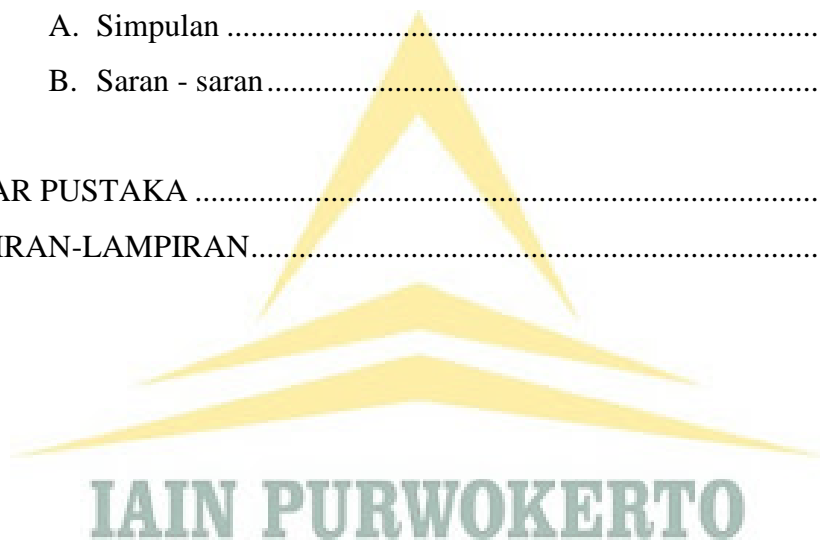
Hasil penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Perubahan Wujud Benda bagi siswa kelas II MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari: (1) Ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 4 siswa dari 11 siswa atau sebesar 36,4%, menjadi sebanyak 8 siswa atau sebesar 72,7% dari 11 siswa pada siklus I, dan naik menjadi 11 siswa atau 100% dari 11 siswa pada siklus II. Hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 85% siswa tuntas belajar. (2) Nilai hasil belajar mengalami kenaikan dari rata-rata 56,4 pada studi awal, naik menjadi 75 pada siklus I dan menjadi 87,7 pada akhir siklus II. (3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II, hal itu ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75% naik menjadi 87,7% pada siklus II

Kata Kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, IPA, Perubahan Wujud Benda, Demonstrasi, Kelas II, MI Muhammadiyah Bokol.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II HASIL BELAJAR IPA DAN METODE DEMONSTRASI	
A. Mata Pelajaran IPA	10
B. Hasil Belajar.....	15
C. Metode Demonstrasi	28
D. Kerangka Berpikir.....	34
E. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	39

E. Pengumpulan Data Penelitian	39
F. Analisis Data Penelitian	44
G. Tindakan-tindakan Penelitian	45
H. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	89
B. Saran - saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL

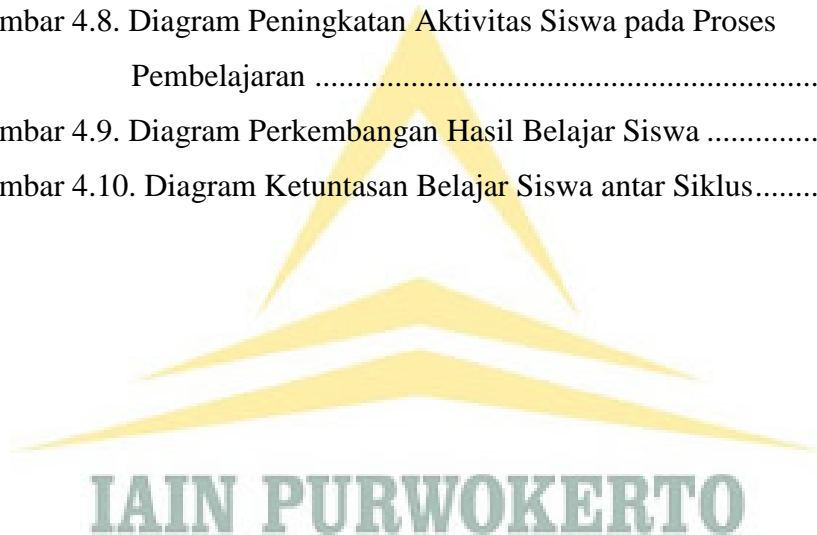
Tabel	Halaman
1. Tabel 4.1. Daftar Nilai Ulangan Harian Studi Awal.....	51
2. Tabel 4.2. Aktivitas Siswa Siklus I.....	56
3. Tabel 4.3. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I	58
4. Tabel 4.4. Data hasil Tes Formatif Studi Awal dan Siklus I	59
5. Tabel 4.5. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa.....	63
6. Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	69
7. Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	70
8. Tabel 4.8. Data hasil Tes Formatif Siklus I dan Siklus II.....	71
9. Tabel 4.9. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa	75
10. Tabel 4.10. Nilai Rata-rata Nilai Aktivitas Antar Siklus	83
11. Tabel 4.11. Rekap hasil Tes Formatif	85
12. Tabel 4.12. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Antar Siklus.....	87



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 4.1. Diagram Ketuntasan Belajar Pra Siklus	52
2. Gambar 4.2. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	60
3. Gambar 4.3. Diagram Nilai hasil Belajar.....	62
4. Gambar 4.4. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	63
5. Gambar 4.5. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	72
6. Gambar 4.6. Diagram Nilai hasil Belajar.....	74
7. Gambar 4.7. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	75
8. Gambar 4.8. Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran	84
9. Gambar 4.9. Diagram Perkembangan Hasil Belajar Siswa	86
10. Gambar 4.10. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa antar Siklus.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya mempelajari apa dan bagaimana dengan lingkungan sekitar kita. IPA merupakan ilmu yang pasti artinya kebenarannya harus dapat dibuktikan baik secara teori ilmiah maupun praktek. Berangkat dari sebuah kenyataan tersebut maka pembelajaran IPA akan lebih bermakna apabila dalam pemerolehan konsep belajar siswa dilakukan melalui praktek, pengamatan atau observasi serta dari hal-hal yang dialami siswa.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan pembelajarannya agar dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa akan menjadi modal dalam menanamkan konsep-konsep bahan ajar yang disampaikan. Namun demikian sebaik apapun sebuah rencana pembelajaran disusun, ada kalanya diterapkan di lapangan banyak menjumpai kendala atau permasalahan yang menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran..

Tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi peserta didik apabila dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didiknya, artinya kegiatan pembelajaran dapat menjadi tempat bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru secara langsung bertanggung jawab terhadap bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswanya. Guru harus benar-benar kreatif dalam mengemas dan mendesain proses pembelajaran, sehingga apa yang kita sampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan segala nuansanya, demokrasi, penanaman konsep yang diperoleh dari hasil penyelidikan, penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, membangkitkan minat dan partisipasi, serta meningkatkan pemahaman materi ajar oleh siswa..

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas II khususnya pada materi Perubahan Wujud Benda sebagian besar berisi teori sehingga seringkali guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajarannya. Pemilihan metode ceramah dengan alasan agar seluruh materi bisa disampaikan pada siswa dalam waktu yang relatif singkat. Akibatnya siswa menjadi tidak bergairah dalam mengikuti pembelajaran IPA. Pembelajaran masih terpusat pada guru sebagai sumber informasi, sehingga siswa tidak memiliki aktivitas yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini juga terjadi dalam pembelajaran IPA di kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga pada materi Perubahan Wujud Benda.

Akibat dari aktivitas siswa yang kurang baik (pasif) dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil

evaluasi belajar siswa, dimana setelah dilakukan penilaian pada akhir pembelajaran rata-rata nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di MI Muhammadiyah Bokol untuk mata pelajaran IPA yaitu 6,7. Pada studi awal dari 11 siswa yang ada di kelas II hanya 4 siswa atau 36,4% yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM yang ditentukan, selebihnya 7 siswa atau 63,6% memperoleh nilai di bawah KKM¹.

Sebenarnya aktivitas dan pemahaman hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan gairah belajar siswa. Ini merupakan tugas guru di kelas dalam mengoptimalkan pembelajaran yang dikemas dengan menarik sehingga membangkitkan gairah belajar siswa. Pembelajaran dapat mencapai tujuan yang optimal bila menggunakan metode, media atau model pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan metode, media atau model yang tepat dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatnya jumlah siswa yang tuntas belajar. Dengan melakukan pembelajaran yang bermutu dan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.

Namun demikian aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas II MI Muhammadiyah Bokol masih sangat rendah. Dari permasalahan pembelajaran yang terjadi dapat diidentifikasi bahwa: (1) kurangnya respon siswa terhadap penjelasan guru, (2) siswa tidak berusaha menggali informasi tentang konsep ajar yang belum dikuasai dengan bertanya dan (3) aktivitas

¹. Sumber: Hasil Ulangan Harian tanggal 5 November 2013

diskusi kelas sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas II sangat pasif. Dari analisis terhadap permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan justru bermuara pada tidak tepatnya guru dalam melakukan proses pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa tidak maksimal terbukti hanya 36,4% siswa yang tuntas belajar padahal dalam rumusan kurikulum ditetapkan bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila 85% dari jumlah siswa tuntas belajar².

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi Perubahan wujud benda, penulis bermaksud mengadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian direncanakan dengan mengoptimalkan penggunaan metode Demonstrasi yang dilaksanakan selama dua siklus pembelajaran. Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan oleh guru maupun oleh orang luar yang diundang ke kelas. Proses yang didemonstrasikan diambil dari obyek yang sebenarnya³.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran mengenai judul penelitian, berikut ini diuraikan kata-kata dalam judul penelitian.

1. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan,

². Tim Penyusun. *Kurikulum MI Muhammadiyah Bokol* (Bokol.2013) hlm 37

³. Sumiati. *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008) hlm 101

dan sebagainya)⁴. Yang dimaksud peningkatan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang berubah menuju ke arah yang lebih baik. Perubahan dimaksud pada aktifitas, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Hasil Belajar

Yang dimaksud hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada perbuatan murid dalam bidang material, formal serta fungsional pada umumnya dan bidang intelektual pada khususnya. Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru

3. Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam KTSP dinyatakan bahwa IPA atau sekarang lebih dikenal dengan istilah *sains* merupakan cara mencari tahu alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.⁵
4. Materi Perubahan Wujud Benda. Materi yang diangkat dalam penelitian ini adalah materi pelajaran IPA kelas II semester 1 kompetensi dasar 3.2. Perubahan Wujud Benda⁶ Materi tersebut meliputi bentuk-bentuk benda, perubahan bentuk benda, hal-hal yang mempengaruhi bentuk benda.
5. Metode Demonstrasi berarti pertunjukan atau peragaan. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan pertunjukan sesuatu proses, berkenaan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan

⁴. Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm.. 1712.

⁵. Tim Penyusun. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , (Jakarta: Depdiknas. 2006), hlm 43

⁶. Tim. Penyusun. *Kurikulum* . . . hlm. 54.

oleh guru maupun oleh orang luar yang diundang ke kelas. Proses yang didemonstrasikan diambil dari obyek yang sebenarnya⁷.

Dari definisi operasional tersebut di atas dapat ditarik simpulan bahwa penelitian ini adalah sebuah penelitian tentang hasil belajar IPA materi perubahan wujud benda dengan menggunakan metode Demonstrasi yang terjadi di MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan kemangkong Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran di kelas II MI Muhammadiyah Bokol, fokus permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:” Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan wujud benda bagi siswa kelas II MI Muhammadiyah Bokol ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk menentukan arah dalam melaksanakan tindakan, maka disusunlah rumusan tujuan dan manfaat penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi perubahan wujud benda pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Bokol melalui penerapan metode demonstrasi.

⁷. Sumiati. *Metode*, . . . hlm 101

2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni manfaat secara teori dan praktek. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

a. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Ditemukan pengalaman baru tentang pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda
- b) Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda

2) Bagi Guru

- a) Memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode demonstrasi
- b) Dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

- a) Meningkatnya mutu hasil lulusannya
- b) Meningkatnya kepercayaan masyarakat dengan adanya mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh gurunya

- c) Menetapkan besarnya KKM yang akan dicapai pada tahun berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi (laporan PTK) ini terdiri dari tiga bagian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan daftar lampiran.

Sementara bagian isi yang memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

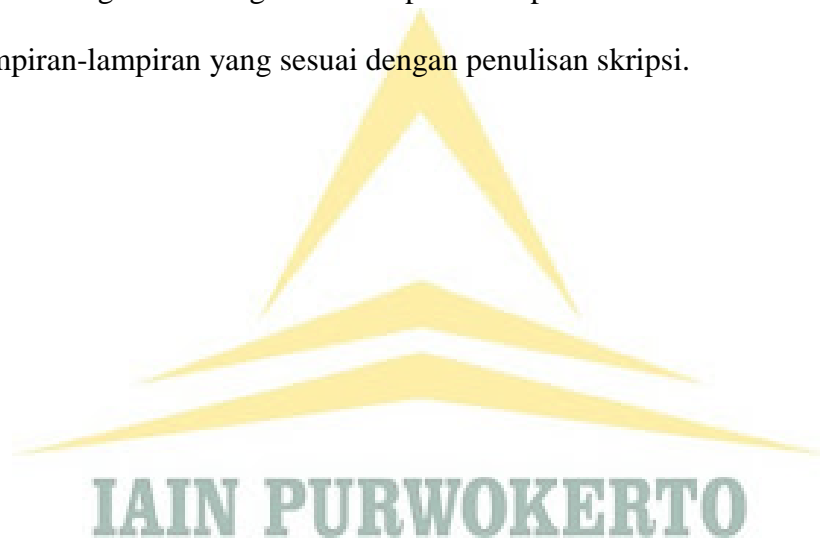
Bab II menjelaskan teori-teori tentang peningkatan hasil belajar IPA yang meliputi pengertian hasil belajar, komponen, tujuan, faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Sub bab selanjutnya adalah pembelajaran IPA yang meliputi pengertian, dasar-dasar pelaksanaan, fungsi dan tujuan, pendekatan, ruang lingkup, kurikulum, langkah-langkah pembelajaran, materi, media belajar, evaluasi hasil belajar IPA. Sub bab selanjutnya adalah penggunaan metode demonstrasi yang meliputi pengertian metode pembelajaran, keunggulan dan kelemahan metode demonstrasi, dan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

Bab III tentang metode penelitian yang meliputi, setting penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data penelitian, indikator keberhasilan, prosedur penelitian dan rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi persiklus, analisis data penelitian persiklus dan pembahasan

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Sedangkan dibagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang sesuai dengan penulisan skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Perubahan Wujud Benda bagi siswa kelas II MI Muhammadiyah Bokol Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari:

1. Ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 4 siswa dari 11 siswa atau sebesar 36,4%, menjadi sebanyak 8 siswa atau sebesar 72,7% dari 11 siswa pada siklus I, dan naik menjadi 11 siswa atau 100% dari 11 siswa pada siklus II. Hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 85% siswa tuntas belajar.
2. Nilai hasil belajar mengalami kenaikan dari rata-rata 56,4 pada studi awal, naik menjadi 75 pada siklus I dan menjadi 87,7 pada akhir siklus II.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II, hal itu ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75% naik menjadi 87,7% pada siklus II.

B. Saran

Ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, di antaranya adalah:

1. Metode pembelajaran demonstrasi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda di kelas II MI Muhammadiyah yang telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Agar tingkat ketuntasan belajar meningkat sebaiknya guru memberikan bimbingan belajar baik secara kelompok, individual atau klasikal di dalam proses pembelajaran.
3. Guru dapat mencari alternatif lain dalam menggunakan metode, metode, dan pendekatan pembelajaran yang paling tepat guna meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
4. Mengingat keberhasilan pembelajaran sangat didukung oleh ketepatan dalam memilih metode pembelajaran, maka sebaiknya setiap pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar agar tingkat ketuntasan belajar dapat optimal.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bhumi Aksara
- , 2007, *Penelitian Tindakan Kelas Jakarta* : Bumi Aksara.
- BSNP, 2004, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : BSNP.
- Fathurrohman Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Hernawan.A.H. 2008. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Univearsitas Terbuka
- Muhsetyo Gatot.2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Santi Dewiki. 2006. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: UT
- Santoso Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT
- Sumiati. 2008. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima
- Tim Penyusun, 2013, *Kurikulum MI Muhammadiyah Bokol*, Purbalingga: Tidak Diterbitkan.
- Tim Penyusun, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas.
- Tim Penyusun, 2008. *Tesaurus Indonesia*, Jakarta: Depdiknas
- Wardani, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.